

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ESG *Disclosure Score* terhadap kinerja dan risiko keuangan perusahaan non-keuangan pada industri sensitif lingkungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Kinerja perusahaan diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Tobin's Q, sedangkan risiko keuangan diproksikan dengan Standar Deviasi ROA (STDROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari terminal Bloomberg dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan 269 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) untuk model ROA dan ROE, serta *Fixed Effect Model* (FEM) untuk model Tobin's Q dan STDROA, yang diestimasi menggunakan metode *Estimated Generalized Least Squares* (EGLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *Disclosure Score* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, yang mengindikasikan adanya beban biaya implementasi ESG dalam jangka pendek. Sebaliknya, ESG *Disclosure Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, yang mencerminkan apresiasi pasar terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan. Selain itu, ESG *Disclosure Score* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STDROA, yang menunjukkan bahwa praktik ESG mampu menstabilkan volatilitas profitabilitas dan memitigasi risiko keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa manfaat ESG lebih dominan bersifat jangka panjang dan berbasis pasar, sehingga perlu menjadi pertimbangan strategis bagi manajemen, investor, maupun regulator.

Kata Kunci: ESG *Disclosure Score*, ROA, ROE, Tobin's Q, STDROA, Industri Sensitif Lingkungan, Bursa Efek Indonesia.